



**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN
TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NUR LAELAH
NIM. 2041115032

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN
TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NUR LAELAH
NIM. 2041115032

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR LAELAH
NIM : 2041115032
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul “**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL KOTA PEKALONGAN**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Yang menyatakan



NUR LAELAH
NIM. 2041115032



NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I
Jl. Sadewa No. 9 Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Laelah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR LAELAH

NIM : 2041115032

Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN
TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL
KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Pembimbing,

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP.19750423 201503 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NUR LAELAH
NIM : 2041115032
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 8 Mei 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Esti Zaduqisti, M. Si

NIP. 19771217 200604 2 002


Ma'mun, M.S.I

NIP. 19770314 201608 D1 093

Pekalongan, 8 Mei 2020

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag.

NIP. 19751120 199903 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan, kesabaran dan semangat pantang menyerah memberkahi dan meridhoi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, bapak Usman dan ibu Ndarini, yang selalu mendoakan penulis. Dan semua kakak adik penulis, Siti Irawati, M. Umar, M. Zadid Taqwa dan M. Muttaqi yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
2. Partner terbaikku Nisrina Faradisa, terimakasih atas segala bentuk motivasi yang diberikan dan selalu memberikan semangat, saran dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku Suci Amanah, Siti Nur Luluk Samarra, Nadia Hanifah, Risa Persita Sari, Lalis dan Dedy Anggoro yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
4. Keluarga besar teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan angkatan 2015 yang senantiasa menemani dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan angkatan 2015 IAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menempuh pendidikan yang saya banggakan.





MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Ankabut : 45)



ABSTRAK

Laelah Nur, 2020. Bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Ambar Hermawan, M.S.I

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik *Role Playing*, Kedisiplinan Anak

Disiplin anak sangatlah penting dalam komunitas Rangkul untuk mengembangkan sikap kedisiplinan pada anak. Disiplin harus bersifat tetap, supaya anak jelas mengetahui apa yang tidak boleh dilakukan dan apa yang harus dilakukan. Harus ada kesatuan pendapat antara orangtua, pembimbing, dan pendidik terhadap anak. Di hadapan anak para pendidik dan orangtua tidak boleh memperlihatkan adanya perbedaan tentang cara mendisiplinkan anak. Komunitas Relawan Keluarga Kita atau yang biasa disebut dengan komunitas Rangkul. Dalam Rangkul menyediakan sebuah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berbasis Islam untuk menangani permasalahan kedisiplinan anak yang menjadi kekhawatiran para orangtua. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berbasis Islam yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok untuk mengembangkan kedisiplinan anak. Penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah yaitu: Bagaimana kondisi kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan? Dan bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berbasis Islam?

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis memperoleh data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Kesimpulan penelitian ini pertama kedisiplinan anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu individu atau keluarga mampu menyadari atau mengetahui dampak bahwa perkembangan disiplin pada orangtua itu sangat berpengaruh pada perkembangan disiplin anaknya. Dari sinilah kegiatan bimbingan kelompok yang diselenggarakan oleh komunitas Rangkul banyak keluarga atau klien semakin yakin untuk mengembangkan disiplin pada anak dengan baik. Kedua bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berbasis Islam untuk meningkatkan kedisiplinan anak ini dengan cara bermain peran serta menyelipkan ajaran-ajaran agama Islam seperti pandangan Islam mengenai disiplin menjalankan kewajiban untuk beribadah, belajar, serta disiplin dalam membagi waktu sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi-Nya, Tuhan yang memelihara alam semesta, dengan segala pertautan ketentuan-Nya, karya ilmiah ini bisa tersusun memperkaya khazanah keilmuan di IAIN Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada makhluk terbaik, Muhammad bin Abdullah SAW. Semoga kita dianggap beliau sebagai umatnya dan mendapat pertolongannya di hari kiamat kelak.

Berkat keridhoan Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penyusunan skripsi yang berjudul “BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL KOTA PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN Pekalongan).

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

5. Bapak/Ibu Dosen beserta Staff Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

6. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

7. Ibu Masayu Liza Yani, S.Psi selaku ketua komunitas Rangkal kota Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di komunitas Rangkal kota Pekalongan.

8. Ibu Dina Marta Aulianingrum, S.Pd selaku konselor komunitas Rangkal kota Pekalongan yang telah membimbing, membantu dan menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.

9. Seluruh teman-teman dan pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

10. Dengan terimakasih serta doa semoga kita semua selalu dalam pertolongan-Nya. Akhir kata berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

Pekalongan, 8 Mei 2020

Penulis



Nur Laelah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK <i>ROLE PLAYING</i> DAN KEDISIPLINAN ANAK	24
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik <i>Role PLaying</i>	24
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	24
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	29
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	



.....	33
4. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	34
B. Kedisiplinan Anak	40
1. Pengertian Kedisiplinan	40
2. Pembentukan Kedisiplinan.....	41
3. Tujuan Kedisiplinan.....	44
4. Fungsi Kedisiplinan.....	44
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	46
BAB III BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK <i>ROLE PLAYING</i> UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL KOTA PEKALONGAN	48
A. Gambaran Umum Komunitas Rangkul dan Klien Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	48
1. Sejarah Umum Komunitas Rangkul	48
2. Struktur Kepengurusan Komunita Rangkul Kota Pekalongan	51
3. Kegiatan dan Fungsi Komunitas Rangkul.....	54
4. Deskripsi Klien Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	56
B. Kedisiplinan Anak Pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan	64
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i> Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Anak Pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan	69



BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK <i>ROLE PLAYING</i> UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL KOTA PEKALONGAN.....	81
A. Analisis Mengembangkan Kedisiplinan Anak Pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan.....	81
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dengan Teknik <i>Role Playing</i> Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Anak Pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan.....	88
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menumbuhkan disiplin anak adalah modal utama pendidikan dalam keluarga yang mendorong kemandirian jangka panjang.¹ Disiplin dalam hal ini sangat penting khususnya bagi perkembangan anak dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima lingkungan dimana ia berada. Dengan berdisiplin, rasa malas, tidak teratur dan menentang akan dapat diatasi, sehingga anak dapat menyadari bahwa dengan disiplin akan mempermudah kelancaran proses perkembangannya serta akan menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi dalam dirinya.²

Menurut Prijodaminto kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bila mana ia tidak berbuat

¹Najeela Shihab, *Keluarga Kita*, (Jakarta: Teras Sebelas, 2018), hlm. 51.

²Hurlock, *Perkembangan Anak, Jilid II*, Alih Bahasa Meistasari Tjandra, (Jakarta: PT. Erlangga, 1969), hlm. 82



sebagaimana lazimnya.³

Kedisiplinan anak sangatlah berpengaruh dalam kehidupan sekarang ini, karena dengan kedisiplinan anak bisa menumbuhkan rasa bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan serta menjadikan rasa percaya diri pada anak. Seorang anak yang memiliki rasa kedisiplinan, akan mampu menyesuaikan diri dengan dengan lingkungan serta keadaan lingkungan anak itu sendiri dan mengatasi kesulitan yang terjadi. Kedisiplinan bersifat kumulatif selama perkembangan, dimana individu terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga mampu menjadikan berfikir dan bertindak sesuai dengan perkembangannya.⁴

Berdasarkan hasil observasi penulis di komunitas Rangkul kota Pekalongan, peneliti menemukan kondisi riil di dalam komunitas Rangkul tersebut yakni bagaimana orangtua dalam mendidik, memberikan bimbingan pada anak-anak salah satunya seperti mengembangkan kedisiplinan, baik dari cara bersikap dan berperilaku serta bekerjasama dalam mengatur waktu keluarga. Sebagaimana yang kita tahu, sering kali menemukan masih banyaknya para orangtua dalam komunitas Rangkul ini

³Prijodarminto Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hlm 69

⁴Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 68



yang kasih sayangnya kepada anak itu tinggi namun kurangnya sikap dalam kedisiplinan anaknya, seperti ketika selesai kegiatan main orangtua selalu membantu untuk merapikan mainan, padahal sebenarnya anak-anak sudah mampu untuk merapikan mainan sendiri.

Disiplin anak sangatlah penting dalam komunitas Rangkul untuk mengembangkan sikap kedisiplinan pada anak. Disiplin harus bersifat tetap, supaya anak jelas mengetahui apa yang tidak boleh dilakukan dan apa yang harus dilakukan. Harus ada kesatuan pendapat antara orangtua, pembimbing, dan pendidik terhadap anak. Di hadapan anak para pendidik dan orangtua tidak boleh memperlihatkan adanya perbedaan tentang cara mendisiplinkan anak. Komunitas Relawan Keluarga Kita atau yang biasa disebut dengan komunitas Rangkul adalah salah satu komunitas yang menerapkan bicara Rangkul dengan materi perkembangan disiplin pada anak. Harapan para orangtua Rangkul, anak dapat mematuhi segala aturan yang ada di lingkungan mereka. Melihat usia anak yang masih kecil, mereka belum paham akan keadaan diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya sehingga sering kali mereka melanggar peraturan dengan tidak berperilaku disiplin.⁵

Anak menunjukkan perilaku disiplin yang rendah dalam

⁵Dina Marta Aulianingrum, Konselor Rangkul, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juni 2019



pengamatan yang dilakukan peneliti selama kegiatan Rangkul dan wawancara dengan orangtua anak dalam komunitas Rangkul. Hal ini bisa dilihat dari perilaku anak seperti membuat gaduh, tidak memperhatikan orangtuanya berbicara, belum mandiri, dan belum ada kesepakatan bersama antara anak dan orangtua sebagai langkah preventif keluarga. Anak yang berperilaku tidak disiplin jika dibiarkan maka bisa menghambat proses perkembangannya, orangtua yang tidak menyadari pentingnya disiplin maka akan menganggap hal-hal negatif yang dilakukan anak adalah wajar, padahal dengan berperilaku tidak disiplin akan menyebabkan anak tidak bisa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, kegiatan dan proses perkembangannya akan terganggu karena anak yang mempunyai tingkat disiplin yang rendah cenderung senang memberontak, sering membuat masalah dan mempengaruhi orang lain berbuat tidak baik.⁶

Rangkul menyediakan sebuah layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk menangani permasalahan kedisiplinan anak yang menjadi kekhawatiran para orangtua. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi

⁶Dina Marta Aulianingrum, Konselor Rangkul, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juni 2019



kelompok. Bimbingan kelompok berbasis Islam ini mengupayakan terselenggaranya pengembangan segenap potensi individu peserta Rangkul secara optimal dengan memanfaatkan berbagai cara dan sarana, agar peserta Rangkul dapat mengenal, mendidik dan mempersiapkan anak dalam berperilaku yang sesuai dengan lingkungannya secara positif dan dinamis, serta berperilaku disiplin. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam yang dilaksanakan oleh Rangkul ini bertujuan untuk mengembangkan perilaku disiplin anak dan diterapkan melalui teknik *role playing*, sehingga para orangtua dapat mensimulasikan perilaku disiplin kepada anak serta lebih siap dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan respond anak dengan lebih positif.⁷

Bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* ini memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam membentuk kedisiplinan anak. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini disertakan model atau teknik yakni *role playing* secara langsung. Tujuannya dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* tersebut adalah membantu peserta Rangkul menemukan jati diri baik di lingkungan keluarga maupun bermasyarakat dengan membentuk kelompok. Artinya layanan bimbingan kelompok

⁷Dina Marta Aulianingrum, Konselor Rangkul, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juni 2019



berbasis Islam dengan menggunakan teknik *role playing* ini diharapkan peserta Rangkul bisa mengembangkan kedisiplinan pada anak dengan benar dan baik.⁸

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Anak Pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan

⁸ Dina Marta Aulianingrum, Konselor Rangkul, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juni 2019



2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan juga pembacanya serta menambah khasanah keilmuan bagi fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta dengan tulisan ini kiranya dapat memberikan informasi dalam memahami peningkatan kedisiplinan anak dengan teknik *role playing*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap suatu permasalahan serta bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam memahami bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan.



E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Penulis menggunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang membahas tentang bimbingan kelompok berbasis Islam, teknik *role playing* dan kedisiplinan anak. Untuk lebih memudahkan dalam memahami persepsi mengenai bimbingan kelompok berbasis Islam, teknik *role playing* dan kedisiplinan anak, maka penulis menguraikannya sebagai berikut;

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok.⁹

Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu

⁹Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 17.



dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam, dan berdasarkan ayat-ayat al-Quran dan Sunnah Rasul, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.¹⁰

b. Teknik *Role playing*

Teknik *role playing* merupakan salah satu teknik pendekatan dari behavior. Pendekatan behavioristik ini menekankan pentingnya lingkungan dalam proses pembentukan perilaku. Pendekatan ini diharapkan konseli memiliki tingkah laku baru pada hasil akhirnya.

Menurut Hackney dan Cormier dalam sebuah *role play*, klien dapat melakukan perilaku yang telah diputuskan di lingkungan yang aman dan bebas risiko. *Role play* adalah campuran antara terapi *conditioned reflex* (reflex terkondisi) dan *fixed role therapy* (terapi peran tetap).¹¹

¹⁰Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis*, hlm. 36.

¹¹Bradley T. Erford, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyanti Soetjipto, Cet. Ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 358



Teknik diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.¹² Hisyam Zaini dkk dalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif* menjelaskan bahwa dengan *role playing* ialah suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan spesifik.¹³

Menurut Sumiati dan Asra dalam buku yang berjudul *Metode Pembelajaran* menjelaskan bahwa *role playing* atau bermain peran bertujuan menggambarkan masa lampau. Atau dapat pula cerita dimulai dengan berbagai kemungkinan yang terjadi baik kini maupun mendatang.¹⁴

c. Kedisiplinan Anak

Salah satu konsep penting tentang disiplin adalah bahwa disiplin yang diberikan kepada anak haruslah sesuai dengan perkembangan usia anak tersebut. Kedisiplinan mensyaratkan adanya pengendalian terhadap tingkah laku dan penguasaan diri.

Kedisiplinan sangat penting diterapkan sebagai prasyarat bagi

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-15, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2010), hlm.198.

¹³Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 98.

¹⁴Sumiati dan Asra, *Teknik Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 100.



pembentukan sikap dan perilaku. Jadi disiplin berarti melatih diri untuk membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Menerapkan kedisiplinan merupakan salah satu upaya menghantarkan anak pada kesuksesan. Sebagai orang tua dalam mengajarkan kedisiplinan pada fase kanak-kanak. Fase ini anak mulai bisa berfikir baik dan buruk selain itu, anak mulai melakukan tindakan-tindakan indisipliner.¹⁵

Anak mengetahui bahwa suatu perbuatan itu dikatakan baik dari hadiah yang dijanjikan orang lain, artinya anak tahu bahwa tindakannya itu benar jika dengan tindakannya itu kebutuhannya terpuaskan atau memperoleh hadiah/pujian. Jadi, anak belum memahami mengapa ia harus berbuat demikian. Masa-masa ini merupakan masa penegak disiplin.¹⁶

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ada. Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti angkat. Karya

¹⁵Yusuf A Rahman, *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 61-62.

¹⁶Christina Hari Soetjiningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembukaan Sampai dengan Kanak-kanak akhir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 239.



ilmiah tersebut secara umum membahas mengenai Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, Teknik *Role playing* dan Kedisiplinan Anak. Adapun tersebut diantaranya:

- a. Skripsi ditulis Supriati (K 3108054) alumnus dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Kefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role playing* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Bhineka Karya Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013”. Persamaan dalam skripsi ini yakni meneliti pada variabel pertama yang yakni mengenai bimbingan kelompok. perbedaannya pada variabel pertama dan tempat penelitiannya. Dalam skripsi ini membahas tentang keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku agresif pada peserta didik kelas VIII sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan.¹⁷

- b. Skripsi yang ditulis Emi Huriyati (2021311104) alumnus dari

¹⁷Supriati, *Kefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role playing Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Bhineka Karya Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2013).



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Teknik *Role playing* Di Kelas 1 MIS Wonoyoso 02 Buaran Tahun Pelajaran 2015/2016”. Persamaan dalam skripsi ini yakni meneliti pada variabel kedua yang sama yakni penerapan teknik *role playing*. Perbedaannya variabel yang pertama dan tempat penelitiannya. Dalam skripsi ini membahas tentang peningkatan motivasi belajar akidah akhlak melalui teknik *role playing* sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai penggunaan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan.¹⁸

- c. Skripsi yang ditulis Nur Baeti (2041114027) alumnus dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dengan judul “Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik *Reward And Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan”. Persamaan dalam skripsi ini yakni sama-sama meneliti kedisiplinan anak. Dalam skripsi ini membahas tentang Teknik *reward and punishment* dalam membentuk kedisiplinan anak asuh putrid di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan

¹⁸Emi Huriyati, *Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Teknik Role playing Di Kelas 1 MIS Wonoyoso 02 Buaran Tahun Pelajaran 2015/2016*, : Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2017).



sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai penggunaan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada Komunitas Rangkul Kota Pekalongan.¹⁹

Berdasarkan ketiga penelitian di atas belum ada yang spesifik atau khusus membahas mengenai bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan. Dalam hal ini penulis tekankan pada pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* yang digunakan konselor dalam pemberian bantuan pada klien.

3. Kerangka Berfikir

Sebagai konselor yang sudah memenuhi kualifikasi dalam menjalankan tugasnya, konselor memiliki kewajiban untuk mewujudkan tanggungjawabnya kepada klien, orang tua, masyarakat, dan diri sendiri, yang secara tidak langsung bertujuan memberikan layanan secara khusus pada klien agar dapat mengembangkan dirinya secara penuh. Salah satu bentuk layanan tersebut adalah bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* yang digunakan untuk mengembangkan kedisiplinan anak dan memperbaiki hal-hal

¹⁹Nur Baeti, *Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik Reward And Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan*, Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2019).



yang menjadi permasalahan klien secara berkelompok.

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* ini ada beberapa aspek yang akan membantu konselor untuk memahami atau memecahkan suatu permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- a. *The encounter* (pertemuan), yang dalam situasi ini berarti mampu memahami perspektif orang lain.
- b. *The stage* (panggung), adalah ruangan dengan alat-alat bantu sederhana yang dapat memberikan pengalaman realistik.
- c. *The soliloquy* (solilokui/monolog), adalah sebuah pembicaraan di mana klien mengungkapkan pikiran-pikiran pribadi dan perasaan-perasaan yang terkait dengannya.
- d. *Doubling* (penggandaan), menghasilkan kesadaran yang meningkat di pihak klien dan terjadi ketika konselor atau seorang anggota kelompok lain berdiri di belakang klien, sementara itu, klien memainkan sebuah adegan. Konselor setelah itu mengungkapkan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaan tak terungkap klien.²⁰

Menurut Sujiono dan Syamsiatin perkembangan anak disiplin pada anak usia 3-8 tahun sebagai berikut:

²⁰Bradley T. Erford, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*, Cet. Ke-2, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyanti Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 359

- a. Anak mulai patuh terhadap tuntunan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya
- b. Dapat merapihkan kembali mainan yang habis dipakai
- c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- d. Dapat membuat peraturan atau tata tertib di rumah secara menyeluruh.²¹

Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* dapat memberikan pengaruh kepada klien pada komunitas Rangkul kota Pekalongan dengan cara memberikan berbagai contoh kehidupan dari dunia luar dan agama supaya dapat menimbulkan kedisiplinan anak dan menjadikan anak dekat kepada Allah SWT, sehingga lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri kedepannya sesuai ajaran agama. Salah satu masalah yang bisa diselesaikan dengan bimbingan kelompok berbasis Islam adalah mengenai kedisiplinan waktu dan perilaku pada anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan

²¹Choirun Nisak Auliana, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, (Sidoarjo: E-journal PG-PAUD Universitas Muhammadiyah), No. 1, Vol. II, 2013 hlm. 41





adalah jenis yang dilakukan di lapangan atau suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian tersebut.²² Teknik penelitian ini diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.²³

Jenis dan penelitian ini dipilih karena peneliti bertujuan mendeskripsikan, menggali informasi dan menggambarkan secara nyata mengenai suatu keadaan yang kaitannya dengan judul yang ingin peneliti bahas, yaitu tentang bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan, sumber yang dapat memberikan keterangan serta mendapatkan data-data yang valid maka

²²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 95.

²³Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bima Aksara, 1989), hlm. 169.



dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian, akan diambil beberapa data yang termuat dalam sumber data primer yaitu:

- 1) Ketua di komunitas Rangkal kota Pekalongan
- 2) Konselor di komunitas Rangkal kota Pekalongan
- 3) Klien (orangtua dan anak) di komunitas Rangkal kota Pekalongan

b. Sumber data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi: buku-buku sebagai referensi dan sumber lain yang berhubungan secara relevan serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan TK Al-Azhar Buaran kota Pekalongan dan dilakukan selama 3 bulan. Dimulai dari akhir bulan Juni sampai akhir bulan Agustus 2019.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya untuk memperoleh data secara tepat. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber dan responden.²⁴ Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, memperoleh data dan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua komunitas Rangkul kota Pekalongan, konselor komunitas Rangkul kota Pekalongan dan klien komunitas Rangkul kota Pekalongan.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek

²⁴Bisri Musthofa, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007), hlm. 56.



baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Teknik ini peneliti gunakan dengan cara pengamatan langsung dalam bimbingan kelompok Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, rekaman dan lain-lain.²⁶ Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang sejarah berdirinya komunitas Rangkul kota Pekalongan, sarana prasarana serta struktur kepengurusan.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema atau kategori tertentu. Setiap penyusunan data akan memberi makna kepada analisa.²⁷

Dalam menganalisis data yang diperoleh, dipergunakan analisis kualitatif dengan melalui pola berfikir; Setelah data terkumpul dalam bentuk catatan-catatan penelitian, dan wawancara yang didapat, peneliti melakukan reduksi data, yaitu proses mengelompokan,

²⁵Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 115.

²⁶Kuncoroningrat, *Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 215.

²⁷Beni Ahmad Saebani, *Teknik Penelitian*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2002), hlm. 95.



pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan data-data yang memiliki tingkat prioritas tinggi dan membuang data-data yang tidak relevan dengan penelitian sehingga didapatkan data yang tadinya masih luas menjadi spesifik dan siap disajikan. Penyajian data penulis akan lakukan dengan teknik analisis data kualitatif masalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, teknik penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pembahasan dalam bab ini meliputi: bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*, dan kedisiplinan anak, dari tiga sub bab tersebut yang pertama yaitu bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang meliputi: pengertian bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*, tujuan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*, fungsi bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*, tahap-tahap bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*, dan asas-



asas bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing*. Kemudian sub bab yang kedua yaitu kedisiplinan anak meliputi: pengertian kedisiplinan anak, pembentukan kedisiplinan anak, tujuan kedisiplinan anak, fungsi kedisiplinan anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.

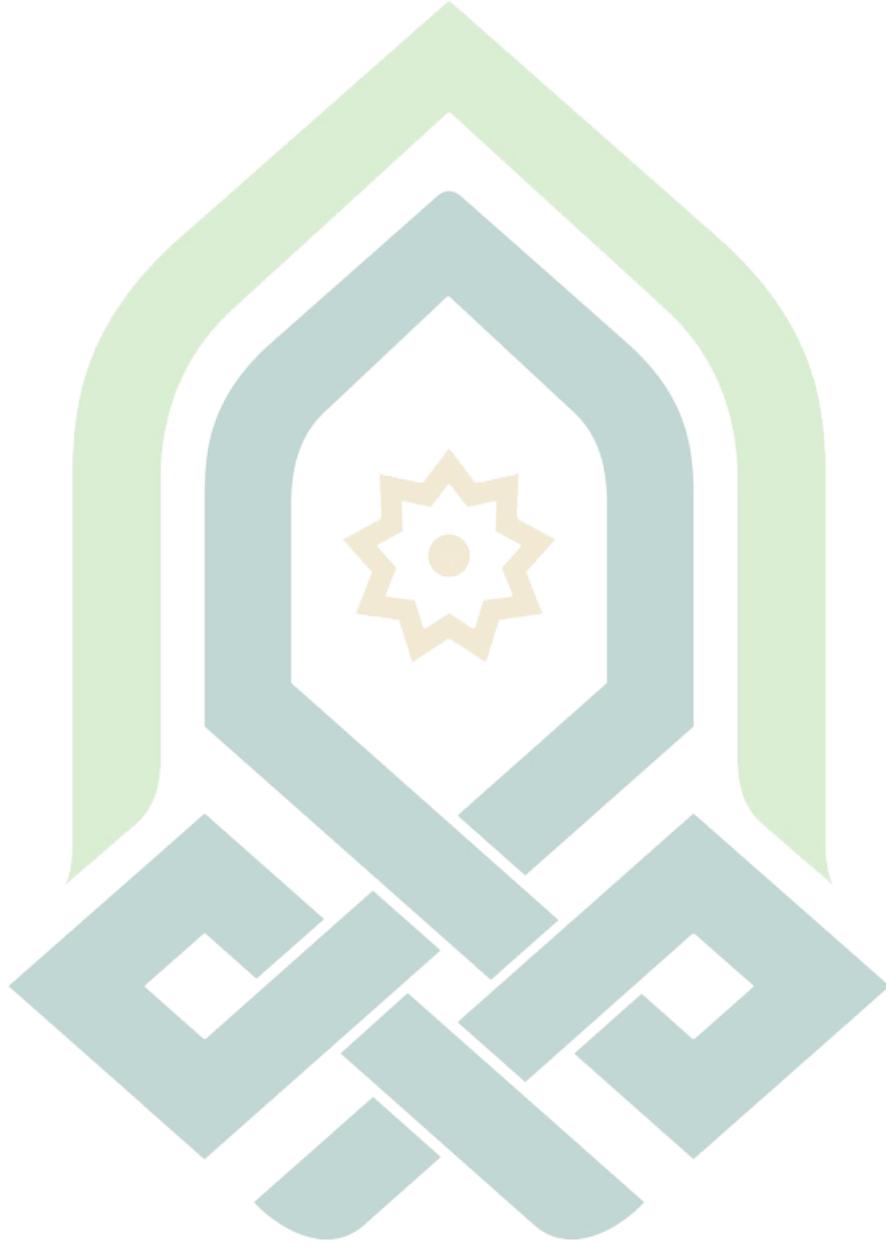
Bab III Hasil Penelitian. Bab ini membahas mengenai hasil penelitian di Komunitas Rangkul Kota Pekalongan yang terdiri dari tiga sub bab, yang pertama yaitu gambaran umum Komunitas Rangkul kota Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya Komunitas Rangkul Kota Pekalongan, struktur organisasi komunitas Rangkul kota Pekalongan, yang kedua yaitu mengenai kondisi kedisiplinan anak di komunitas Rangkul kota Pekalongan. Dan yang ketiga yaitu pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini membahas mengenai analisis hasil penelitian di komunitas Rangkul kota Pekalongan yang terdiri dari dua sub bab, yang pertama yaitu analisis kondisi kedisiplinan anak di komunitas Rangkul kota Pekalongan dan yang terakhir mengenai analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik *role playing* untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas



Rangkul kota Pekalongan.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data penelitian “bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berbasis Islam untuk mengembangkan kedisiplinan anak pada komunitas Rangkul kota Pekalongan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan anak merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap individu atau keluarga. Pastinya setiap individu atau keluarga memilih hidup yang lebih baik dalam membangun keluarganya. Kedisiplinan anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu individu atau keluarga mampu menyadari atau mengetahui dampak bahwa perkembangan disiplin pada orangtua itu sangat berpengaruh pada perkembangan disiplin anaknya. Dari sinilah kegiatan bimbingan kelompok yang diselenggarakan oleh komunitas Rangkul banyak keluarga atau klien semakin yakin untuk mengembangkan disiplin pada anak dengan baik, hal ini dibuktikan dengan klien mampu menangkap pengetahuan-pengetahuan baru yang diberikan oleh konselor serta menyampaikan apa yang klien pikirkan dan rasakan. Klien menunjukkan sikap dan tindakan anak yang sesuai dengan keyakinannya untuk tetap disiplin.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis dengan teknik *role playing* berbasis Islam di komunitas Rangkul kota Pekalongan ini dilaksanakan secara bertahap dan sudah sesuai dengan prosedur teoritik. Tahapan-



tahapan yang dilakukan meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berbasis Islam untuk meningkatkan kedisiplinan anak ini dengan cara bermain peran serta menyelipkan ajaran-ajaran agama Islam seperti pandangan Islam mengenai disiplin menjalankan kewajiban untuk beribadah, belajar, serta disiplin dalam membagi waktu sehari-hari.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan di komunitas Rangkal kota Pekalongan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Konselor

Konselor hendaknya lebih kreatif dalam membangun dinamika kelompok seperti menyisipkan sebuah permainan (*ice breaking*) karena tidak semua konselor memberikan *ice breaking* dalam setiap pertemuan agar klien merasa lebih *enjoy* dan ikhlas mengikuti bimbingan kelompok. Lebih meningkatkan peranannya dalam membimbing dan membina perilaku klien di komunitas Rangkal.

2. Bagi Komunitas Rangkal Kota Pekalongan

Komunitas Rangkal kota Pekalongan hendaknya dapat memberikan fasilitas tambahan kepada anggota atau klien seperti halnya ruang sekretariat untuk mempermudah proses pengadministrasian dan juga



untuk kumpulan rapat yang dilaksanakan oleh komunitas Rangkul tersebut.

3. Bagi Orangtua klien

Orangtua klien perlu memberikan dukungan, nasihat dan dorongan motivasi klien untuk giat dalam mengikuti bimbingan kelompok yang diberikan oleh komunitas Rangkul, agar klien dapat mengembangkan kedisiplinannya dengan baik.





DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Safwan. 2005. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Banda Aceh: Pena.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Auliana, Choirun Nisak. 2013. *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*. e-journal PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Arikuntoro, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Baeti, Nur. 2019. *Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik Reward And Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Buhan. 2017. *Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP PGRI Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Edukasi.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyatun, Suryatri dan Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kebiasaan di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasmen.
- Djamarah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..
- Erford, Bradley T. 2017. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Erni Erawati. 2018. *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak Kanak Negeri Pembina kepahing*. Jurnal Ilmiah Potensia.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huriyati, Emi. 2017. *Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Teknik Role Playing Di Kelas 1 MIS Wonoyoso 02 Buaran Tahun Pelajaran 2015/2016*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Hurlock. 1969. *Perkembangan Anak. Jilid II*. Alih Bahasa Meistasari Tjandra. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Juntika, A. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Kuncoroningrat. 2000. *Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Musthofa, Bisri. 2007. *Tuntunan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- N, Roswitha. 2009. *Mendisiplinkan Anak Dengan Cerita*. Jakarta: Andi.
- Narti. Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Giri Isna. *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi*. Jurnal Faklutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta, : Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Eman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Rahman, Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Syyidina Ali bin Abi Thalib*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rithmayanti. 2016. *Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Ngawu Klaten*. Jurnal Pendidikan.
- Riza, Muhammad. 2015. *Pelaksanaan Penanaman Disiplin Pada Anak di taman kanak-kanak*. Jogyakarta: E-journal PG PAUD Universitas Islam Negeri Kalijaga Jogyakarta.
- Romlah, dan Bennet. 2002. *Metode-Metode Pembelajaran*. Banda Aceh: Pena.
- Saebani, Beni Ahmad. 2002. *Teknik Penelitian*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya
- Satriah, Lilis. 2014. *Bimbingan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Shihab. Najeela. 2018. *Keluarga Kita*. Jakarta: Teras Sebelas.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjningsih, Christina Hari. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soengeng. Prijodarminto. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Teknik Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Surjadi. 2012. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Bandar Maju.
- Supriati. 2013. *Kefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Bhineka Karya Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Syah. Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.

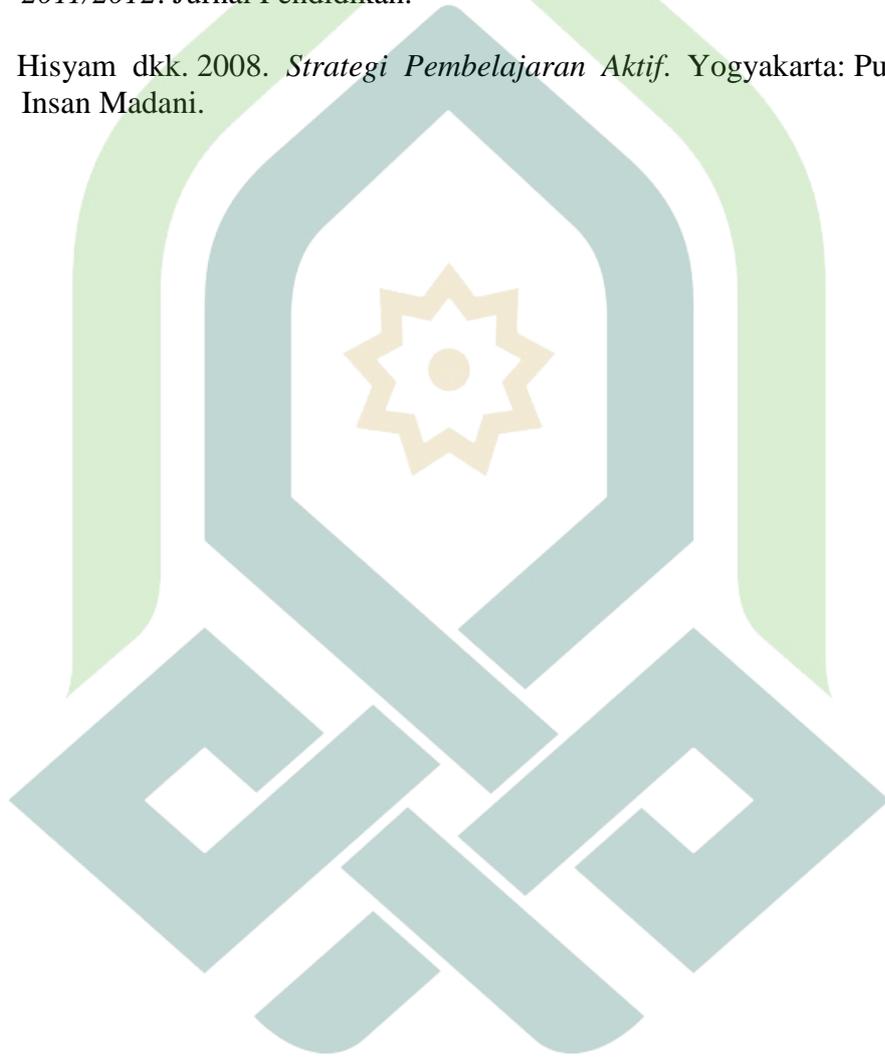


Tawil, dan Paramita Nuraini. 2017. *Bimbingan Belajar Melalui Bermain Peran Berbasis Islam Untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional*. Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan.

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widoretno, Hayu. 2012. *Efektifitas bimbingan kelompok teknik role playing untuk mengurangi perilaku bullying siswa kelas VIII SMP N 9 Bandung Tahun 2011/2012*. Jurnal Pendidikan.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.





LAMPIRAN FOTO







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Laelah
Tempat/ tanggal lahir : Pekalongan, 20 Mei 1996
Agama : Islam
Alamat rumah : Kranji Gg. 1 Rt. 02 Rw. 09 No. 31 Kecamatan
Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan
Nama Ayah : Usman
Nama Ibu : Ndarini

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Walisongo Kranji 01, lulus tahun 2009
2. MTs Negeri Buaran Pekalongan, lulus tahun 2012
3. SMK Muhammadiyah Bligo, lulus tahun 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NUR LAELAH

NIM : 2041115032

Fakultas/Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK PADA KOMUNITAS RANGKUL KOTA PEKALONGAN”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



NUR LAELAH
NIM. 2041115032

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.